

TATA KELOLA PERENCANAAN PROGRAM BANTUAN LANSIA OLEH BAPPEDA KOTA BATAM DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Oleh

Fera Kasmita

NIM. 2205020065

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kelompok lanjut usia (lansia) yang berada dalam kondisi rentan secara sosial dan ekonomi di Kota Batam sehingga memerlukan perhatian pemerintah melalui Program Bantuan Sosial Lansia sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan menganalisis tata kelola perencanaan Program Bantuan Sosial Lansia oleh BAPPEDA Kota Batam, koordinasi antara BAPPEDA dan Dinas Sosial dalam proses perencanaan, serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perencanaan Program Bantuan Sosial Lansia dilaksanakan melalui mekanisme perencanaan pembangunan daerah, dengan BAPPEDA berperan sebagai koordinator dan fasilitator, sedangkan Dinas Sosial berperan dalam penyediaan data, penetapan sasaran, dan aspek teknis program. Berdasarkan perspektif *Collaborative Governance* Ansell dan Gash, proses tersebut menunjukkan adanya koordinasi antarpemerintah (*government to government*) melalui kondisi awal, kepemimpinan fasilitatif, desain kelembagaan, dan proses kolaboratif. Faktor pendukung meliputi komitmen pemerintah, koordinasi antarpemerangkat daerah, ketersediaan data, dan sinergi kebijakan, sedangkan faktor penghambat meliputi pemutakhiran data, mobilitas penduduk, perubahan kondisi penerima bantuan, dan keterbatasan anggaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tata kelola perencanaan Program Bantuan Sosial Lansia telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan sinkronisasi data, koordinasi antarpemerangkat daerah, dan dukungan anggaran agar program lebih tepat sasaran.

Kata Kunci: Tata Kelola Perencanaan, Program Bantuan Sosial Lansia, BAPPEDA, *Collaborative Governance*, Penanggulangan Kemiskinan.

GOVERNANCE OF THE PLANNING PROCESS FOR THE ELDERLY ASSISTANCE PROGRAM BY THE BATAM CITY BAPPEDA IN POVERTY ALLEVIATION EFFORTS

By

Fera Kasmita

NIM. 2205020065

ABSTRACT

This study was motivated by the existence of elderly people in Batam City who remain socially and economically vulnerable, requiring government intervention through the Elderly Social Assistance Program as part of poverty alleviation efforts. The research aims to analyze the planning governance of the Elderly Social Assistance Program by the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Batam City, examine the coordination between BAPPEDA and the Social Affairs Office during the planning process, and identify the supporting and inhibiting factors. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The findings show that the planning governance of the Elderly Social Assistance Program is implemented through the regional development planning mechanism. BAPPEDA acts as the coordinator and facilitator, while the Social Affairs Office is responsible for data management, beneficiary targeting, and technical implementation. From the perspective of Ansell and Gash's Collaborative Governance, the planning process reflects intergovernmental (government-to-government) collaboration through Starting Conditions, Facilitative Leadership, Institutional design, and collaborative processes. However, improvements in data synchronization, inter-agency coordination, and budget support are still required to ensure more accurate targeting and strengthen poverty alleviation efforts.

Keywords: *Planning Governance, Elderly Social Assistance Program, Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), Collaborative Governance, Poverty Alleviation.*